

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah peneliti paparkan, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada.⁶⁹ Pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Taylor mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai

⁶⁹Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),hal. 4

prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁰ Oleh karena itu penelitian kualitatif cenderung evolving, flexibel. General.⁷¹

Dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan bagaimana GP (Giat Prestasi) dalam pembentukan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar dan peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data dengan lebih menekankan proses dalam pengumpulan data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah manusia. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dan mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong penulis buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengatakan bahwa: “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya”.⁷² Proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti harus terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam setting penelitian yang dipilih.⁷³

62 70 Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hal.

71 Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 146

72 Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

73 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal. 91.

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁷⁴

Peran penelitian dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁷⁵ Kehadiran penelitian merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada perinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji. Kehadiran peneliti bukan hanya pada saat penelitian didalam upaya guru membentuk karakter siswa, namun peneliti hadir dalam acara lain yang diselenggarakan oleh sekolah, yang mendukung data yang akan diambil.

Pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Maka peneliti memberika identitas kepada perangkat sekolah agar peneliti mendapat data yang diperlukan dan dalam hal tersebut peneliti berusaha menciptakan hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data, agar data-data yang diperoleh bebar-benar valid.

C. Lokasi Peneliti

⁷⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 117

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Maykut sebagaimana dicatat oleh Rulam Ahmadi dalam bukunya yang berjudul *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* bahwa, “latar alami adalah tempat dimana peneliti paling mungkin untuk menemukan, atau mengungkap fenomena yang ingin diketahui”.⁷⁶

Lokasi penelitian dilakukan di sebuah lembaga Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Darul Huda yang terletak di desa Gambar, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yaitu PAUD, TK, MI, MTs, MA, dan SMK dan di dalamnya juga ada pondok pesantren putra dan putri. Sekolah ini terletak di pinggiran kota yang akses jalannya cukup baik, Alat transportasi yang digunakan guru dan peserta didik mayoritas mereka menggunakan sepeda motor tetapi juga sebagian menggunakan sepeda.

Dalam penelitian ini difokuskan pada Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar. Menurut peneliti MA Darul Huda Wonodadi Blitar mempunyai lokasi penelitian yang sesuai judul yang peneliti tulis, sehingga layak untuk dijadikan tempat penelitian. Selain itu peneliti ingin lebih menggali tentang kegiatan Giat Prestasi dalam membentuk karakter siswa.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁷ Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data non insani. Sumber

⁷⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), hal. 4

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal 107

data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁷⁸

Penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informasi yang didapat, akan tetapi didasarkan pada pemenuhan kebutuhan data, sehingga sumber data di lapangan bisa berubah sesuai dengan kebutuhan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data peneliti secara mentah dari sumber data dan memerlukan analisa lebih lanjut.⁷⁹ Jenis data primer diperoleh secara langsung dari sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yaitu Kepala Sekolah, Guru, Anggota Osis dan siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

2. Data Sekunder.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sebagaimana yang dikatakan Suharsimi bahwa data skunder merupakan data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan.⁸⁰ Data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang

⁷⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

⁷⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 87

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

berkaitan, berupa data-data di MA Darul Huda Wonodadi Blitar dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

Dalam hal ini data sekundernya adalah:

- a. Sejarah berdirinya MA Darul Huda Wonodadi Blitar
 - b. Visi Misi dan Tujuan MA Darul Huda Wonodadi Blitar
 - c. Struktur organisasi MA Darul Huda Wonodadi Blitar
 - d. Data guru, staf, dan siswa MA Darul Huda Wonodadi Blitar
 - e. Sarana dan prasarana MA Darul Huda Wonodadi Blitar
3. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁸¹ Adapun sumber data tersebut meliputi:⁸²

a. *Person*

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah kepala sekolah, guru, anggota osis, dan siswa MA Darul Huda di mana merekalah yang dijadikan sumber untuk menggali data-data dalam penelitian ini.

b. *Place*

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak berupa ruangan atau tempat kegiatan pembelajaran berlangsung, media pembelajaran, adapun yang bergerak berupa segala aktivitas guru dan dalam proses pembelajaran.

Dan yang menjadi sumber data berupa tempat dalam penelitian ini yaitu ruang guru, ruang kelas, halaman sekolah dan masjid Darul Huda Wonodadi Blitar.

c. *Paper*

⁸¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 107

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Berupa literatur-literatur dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sumber data yang berupa paper dalam penelitian ini yaitu foto-foto kegiatan Giat Prestasi seperti pidato bahasa Arab, Pidato bahasa Inggris, tahfidz, serta profil di MA Darul Huda Wonvdadi Blitar, jumlah guru, jumlah siswa, serta sarana dan prasarana yang digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh. bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dipergunakan.⁸³

Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Observasi non partisipan, yakni peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.⁸⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang dilaksanakan. Dengan obyek yang diteliti berupa kegiatan GP (Giat Prestasi) yang ada di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Observasi dilakukan pada saat kegiatan GP berlangsung, dimulai dari awal hingga akhir kegiatan Giat Prestasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan

⁸³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83.

⁸⁴S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 107- 108

dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁸⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam. Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipan.⁸⁶

Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru, anggota osis, dan siswa untuk mengetahui kegiatan GP dalam membentuk karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Dalam teknik wawancara ini, peneliti harus mempunyai konsep yang jelas mengenai hal-hal yang diperlukan. Baik berupa kerangka tertulis, daftar check, dan daftar pertanyaan untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan dalam memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai sesuatu atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁸⁷

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya,

⁸⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 31.

⁸⁶Burhan Bugin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 157.

⁸⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

visi dan misi, jumlah guru dan siswa, struktur organisasi di MA Darul

Huda Wonodadi Blitar beserta foto yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁸ Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa diskriptif kualitatif, karena pada hakekatnya data yang diperoleh dalam penelitian berupa kata-kata atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dalam lokasi penelitian.

Adapun teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah: a)

Deduksi adalah suatu metode berfikir yang didasarkan pada gejala-gejala atau faktor-faktor yang khusus yang kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. b) Induksi adalah suatu metode berfikir yang didasarkan atas rumusan-rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. c) Interpretasi adalah mencari makna dan hasil penelitian dengan jalan tidak hanya menjelaskan/menganalisis data hasil penelitian tersebut tetapi melakukan intervensi daridata yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan dengan hasil penelitian. d) Komparasi adalah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa-analisa tentang hubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

Langkah analisa data menggunakan berapa tahapan prosedur analisis data selama di lapangan yang disarankan oleh Miles dan Humberman yaitu: reduksi data, display data, dan verifikasi.⁸⁹

- a. Reduksi data (*data reduction*), karena data yang nantinya didapatkan dari lapangan begitu banyak, maka perlu adanya proses analisis dan pengurangan data yang tidak ada hubungannya dengan maksud penelitian, hal ini dilakukan agar lebih terfokus dengan apa yang ingin diteliti.
- b. Penyajian data (*display data*), setelah mendapatkan data yang terfokus dengan penelitian, maka dilakukan analisis dengan penyajian data agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
- c. *Condusing drawing/veritication*, menurut Miles dan Huberman proses ini merupakan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.⁹⁰Simpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan

⁸⁹ Mattew B. Milles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1984), hal. 21

⁹⁰Sugiyono, *Metode Peneniltian ...*, hal. 252.

ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan atau kebenaran data penelitian, didasarkan pada kriteria tertentu. Agar data yang ditemukan di lapangan penelitian dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.⁹¹

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.⁹²

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melihat suatu masalah penelitian dari berbagai sudut pandang atau sumber lain yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu

91Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

92 Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 371.

digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹³

Menurut Sugiyono Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Lexy hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini dapat dicapai dengan jalan, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, kemudian membandingkan apa yang dikatakan informan mengenai tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang

⁹³Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

waktu penelitian dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait dengan hasil penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹⁴

c. Triangulasi Waktu

Sugiyono menjelaskan, “...dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.”⁹⁵

Dalam praktiknya, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu penulis melakukan cross-check terhadap data sementara yang telah didapat dengan sumber lain. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

Penulis akan memeriksa data kemudian data tersebut dibandingkan dengan data dari sumber lain sehingga keabsahan data bisa dipertanggungjawabkan. Triangulasi berfungsi untuk mencari data supaya data yang dianalisis tersebut teruji kebenarannya.

3. Perpanjangan penelitian

Peneliti merupakan instrumen kunci (key instrument) dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan tentunya tidak cukup dalam

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 374

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 374

waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁹⁶

4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, dan juga untuk memberikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti tersebut sebagai instrumen itu sendiri dan mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, dan juga

⁹⁶*Ibid.*, hal. 327

menyediakan data deskriptif secukupnya, dan juga diskusi dengan teman-teman sejawat.

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama dapat me review persepsi, pandangan dan analisis dan yang dilakukan.⁹⁷

H. Tahap – Tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.⁹⁸ Tahap penelitian mengenai GP dalam pembentukan karakter siswa di MA Darul

Huda Wonodadi Blitar. Adapun tahap-tahap tersebut, antar lain:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan terbagi menjadi beberapa kegiatan yang harus

dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Memilih lapangan atau tempat yang akan dijadikan penelitian
- b. Mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan program studi

Pendidikan Agama Islam, dan dilanjutkan dengan membuat proposal dengan judul yang telah disetujui.

- c. Mengurus surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Tulungagung sebagai syarat penelitian.

- d. Menyusun rancangan penelitian.
- e. Membuat daftar pertanyaan sebagai pedman wawancara.
- f. Menyiapkan perlengkapan lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha memenuhi pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan

⁹⁷*Ibid.*, hal. 334

⁹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 169

dicermati. Data yang dikumpulkan berupa profil MA Darul Huda Wonodadi Blitar, kondisi guru, kondisi siswa, data kegiatan Giat Prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, dan data-data pelengkap lainnya yang memiliki kaitan dengan tema penelitian.

3. Tahap analisis data

Setelah data penelitian terkumpul dan cukup, tahap selanjutnya adalah analisis data. Tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diproses secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan makna dari apa yang sudah diteliti. Selanjutnya hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulunagung.